

**Prosiding Seminar Nasional Gelar Wicara
Volume 2, April 2024**

Universitas Mataram, 24 Februari 2024

**PENINGKATAN LITERASI KEUANGAN SEBAGAI LANGKAH AWAL MENINGKATKAN
KUALITAS UMKM DI DESA KRAMA JAYA KABUPATEN LOMBOK BARAT**

I Ketut Budastra¹, Arya Ashabul Kahfi², Wahyuningsih³, Alya Hasna⁴, Ayu Muliana⁵,
Handriyawan Saputra⁶, Aisah Nurawalia⁷, Risqi Pratama Putra⁸, Mardiana Hajral aswa⁹, Fitri
Ramadhani¹⁰, M. Jumawardi¹¹

Universitas Mataram

Alamat Korespondensi: kkndesakramatjaya@gmail.com

Jl. Majapahit No. 62, Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat, Indonesia

ABSTRAK

Desa Krama Jaya, terletak di kecamatan Narmada, kabupaten Lombok Barat, NTB, Indonesia, menampilkan kehidupan pedesaan yang dinamis dengan populasi sekitar 2000 jiwa. Sebagian besar penduduknya berprofesi sebagai pedagang, mencerminkan keberagaman mata pencaharian di antara masyarakat desa. Di tengah lanskap ekonominya yang kompleks, Desa Krama Jaya menjadi rumah bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang berkembang pesat, memainkan peran penting dalam mendorong dinamika dan ketahanan ekonomi lokal. Untuk mendukung para pelaku UMKM, berbagai program pelatihan dan pendampingan literasi keuangan telah digelar dengan tujuan untuk memberdayakan mereka dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan dalam mengelola keuangan secara efektif. Melalui upaya ini, Desa Krama Jaya bertujuan untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan, memastikan bahwa setiap warganya memiliki sumber daya dan pemahaman yang cukup untuk meraih kesuksesan dalam ekosistem kewirausahaan yang dinamis.

Kata Kunci: UMKM, Pengelolaan Keuangan, Krama Jaya

PENDAHULUAN

KKN merupakan singkatan dari Kuliah Kerja Nyata dengan intrakurikuler menjadi bentuk kerjanya Sebagai kegiatan dari Tri Dharma yang diadakan oleh Perguruan Tinggi dengan metode pemberian Pengalaman serta pengenalan kerja untuk mahasiswa di masyarakat (Savitri et al., 2021). KKN ini juga adalah Salah satu matakuliah yang wajib ditempuh oleh mahasiswa, agar mahasiswa langsung melakukan praktik di Masyarakat sehingga KKN dapat memberi manfaat untuk masyarakat serta mahasiswa juga (Wulandri et al., 2020). Desa dijadikan target lokasi pengabdian oleh suatu perguruan tinggi dalam bentuk KKN (Kuliah Kerja Nyata) oleh karena itu, Kelompok KKN kami ditempatkan di Desa Krama Jaya.

Desa Krama jaya teletak di Kabupaten Lombok Barat. Desa Krama jaya terdiri dari 7 Dusun. Di setiap dusun di desa Krama jaya berkembang industri rumahan di beberapa rumah masyarakat. Industri rumahan ada yang dikembangkan secara pribadi dan kelompok. Permasalahan yang dirasakan oleh pelaku industri di desa Krama jaya adalah minim atau kurangnya pengetahuan terkait tentang mengelola keuangan dalam membangun dan mengembangkan usaha. Dengan literasi keuangan yang baik pengusaha Mampu untuk menggunakan kemampuan di Bidang keuangan dalam pengambilan berbagai Keputusan yang tepat untuk perusahaan mereka (Muraga dan John, 2015). Pemilik/pengelola Bisnis sangat terkait dengan pengambilan Keputusan keuangan yang kompleks dan Strategis terkait dengan keberhasilan mencapai Tujuan dan keberlanjutan usaha.

Secara umum, UMKM sering mengalami keterlambatan dalam pengembangannya. Hal ini dikarenakan berbagai masalah konvensional yang tidak terselesaikan secara tuntas (closed loop problems), seperti masalah kapasitas SDM, kepemilikan, pembiayaan, pema saran dan berbagai masalah lain yang berkaitan dengan pengelolaan usaha, sehingga UMKM sulit bersaing dengan

perusahaan-perusahaan besar (Abor dan Quartey, 2010). Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Manurung dan Barlian (2012), UMKM di industri kreatif cenderung memiliki orientasi jangka pendek dalam pengambilan keputusan dalam bisnisnya. Hal ini terlihat dari tidak adanya konsep inovasi yang berkelanjutan dan aktivitas inti bisnis yang tidak konsisten. Pada akhirnya, pengembangan kinerja jangka panjang UMKM yang bergerak pada industri kreatif cenderung stagnan dan tidak terarah dengan baik.

Berdasarkan hasil survei lapangan yang dilakukan oleh kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN) kami di Desa Krama Jaya, terungkap bahwa pelaku industri di desa tersebut memiliki keterbatasan pengetahuan terkait pengelolaan keuangan dalam konteks usaha mereka. Para pelaku industri, yang mayoritas beroperasi dalam skala UMKM, menunjukkan kecenderungan untuk tidak mencatat secara teratur pengeluaran dan pemasukan usaha mereka. Fenomena ini terjadi karena minimnya pemahaman tentang literasi keuangan, yang mencakup konsep dasar seperti pencatatan transaksi, perencanaan keuangan, dan pengelolaan risiko.

Ketidakhahaman ini menjadi kendala serius dalam upaya memperbaiki kualitas UMKM di Desa Krama Jaya. Tanpa pemahaman yang memadai tentang bagaimana mengelola keuangan dengan baik, pelaku usaha cenderung menghadapi tantangan yang lebih besar dalam menjalankan dan mengembangkan usaha mereka. Kurangnya pencatatan yang sistematis dapat mengakibatkan ketidakjelasan dalam pemantauan arus kas, membuat perencanaan keuangan menjadi sulit, dan meningkatkan risiko kebangkrutan atau ketidakmampuan untuk memenuhi kewajiban keuangan. Oleh karena itu, pendampingan peningkatan literasi keuangan di Desa Krama Jaya dianggap sebagai langkah awal yang penting dalam meningkatkan kualitas UMKM setempat. Melalui pendampingan ini, diharapkan para pelaku usaha akan diberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang pentingnya pencatatan keuangan yang baik, strategi perencanaan keuangan yang efektif, dan manajemen risiko yang tepat. Dengan demikian, diharapkan bahwa UMKM di Desa Krama Jaya dapat menjadi lebih tangguh, berkelanjutan, dan mampu bersaing di pasar yang semakin kompleks dan dinamis.

METODE KEGIATAN

Sebuah inisiatif kolaboratif antara kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN) Program Magang Pembangunan Masyarakat Desa (PMD) dari Universitas Mataram dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Provinsi NTB menggelar kegiatan sosialisasi yang bertujuan untuk meningkatkan literasi keuangan di Desa Krama Jaya, yang terletak di kecamatan Narmada, kabupaten Lombok Barat, NTB, Indonesia. Dengan fokus pada pengelolaan keuangan yang bijak, kegiatan tersebut dirancang untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang aspek keuangan kepada masyarakat, terutama mereka yang terlibat dalam Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Narasumber utama yang turut serta dalam kegiatan sosialisasi ini adalah Komang Agus Putra Saraswati, yang mewakili OJK Provinsi NTB. Acara tersebut dihadiri oleh berbagai pihak, termasuk perangkat desa, pemuda desa Krama Jaya, serta para pelaku UMKM setempat. Untuk memastikan efektivitas penyampaian informasi, metode pelaksanaan kegiatan ini dirancang dengan cermat, mengusung pendekatan ceramah dan diskusi interaktif.

Kegiatan dimulai dengan sesi pemaparan yang membahas secara umum pentingnya literasi keuangan, khususnya dalam konteks dunia usaha. Materi tersebut disampaikan dengan jelas dan sistematis oleh perwakilan dari OJK Provinsi NTB. Setelah itu, dilakukan pendampingan intensif yang bertujuan untuk memberikan pemahaman lebih mendalam tentang praktik mengatur keuangan dengan bijak. Pendampingan ini dilakukan oleh anggota kelompok KKN PMD Desa Krama Jaya kepada para pelaku industri yang menjadi fokus utama kegiatan. Tak hanya itu, pendampingan untuk peningkatan literasi keuangan juga dilakukan dengan dukungan dan supervisi langsung dari OJK Provinsi NTB. Langkah ini diambil guna memastikan bahwa para peserta tidak hanya mendapatkan pemahaman yang teoritis, tetapi juga mendapatkan panduan praktis dan bimbingan yang berkelanjutan.

Diharapkan bahwa melalui kegiatan ini, masyarakat Desa Krama Jaya akan dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang manajemen keuangan yang baik, memperkuat kesejahteraan ekonomi mereka sendiri, dan secara keseluruhan, berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan di tingkat lokal. Dengan demikian, kolaborasi antara kelompok KKN PMD Universitas Mataram dan OJK Provinsi NTB memberikan dampak positif yang signifikan bagi pembangunan sosial-ekonomi masyarakat pedesaan di Desa Krama Jaya dan sekitarnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pemberdayaan Masyarakat Desa Universitas Mataram di Desa Krama Jaya, kabupaten Lombok Barat, dilaksanakan selama periode 19 Desember hingga 7 Februari 2024, yang mencakup rentang waktu selama 54 hari. Dalam periode tersebut, berbagai program kerja utama telah dirancang dengan tujuan utama membantu menangani beragam permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat Desa Krama Jaya. Salah satu permasalahan yang menjadi fokus adalah kurangnya literasi keuangan di kalangan pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di desa tersebut, yang menjadi kendala dalam membangun dan mengembangkan UMKM.

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari pelaku UMKM Desa Krama Jaya, diketahui bahwa pemahaman tentang pengelolaan keuangan dalam konteks usaha masih sangat minim. Kurangnya pengetahuan ini menjadi hambatan dalam meningkatkan kualitas dan daya saing UMKM di desa tersebut. Sebagai solusi atas permasalahan ini, tim KKN Universitas Mataram menawarkan program peningkatan literasi keuangan dengan melibatkan pendampingan langsung dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Provinsi NTB.

Pendampingan tersebut dirancang untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang konsep-konsep dasar pengelolaan keuangan, perencanaan keuangan yang efektif, serta manajemen risiko yang tepat kepada para pelaku UMKM. Melalui pendampingan ini, diharapkan para pelaku UMKM Desa Krama Jaya dapat memperoleh keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk mengelola keuangan dengan lebih baik, sehingga mampu memperkuat daya saing dan keberlangsungan usaha mereka di pasar yang semakin kompleks dan dinamis.

1. Sosialisasi literasi keuangan didampingi OJK provinsi NTB

Pelaksanaan sosialisasi literasi keuangan dilaksanakan pada tanggal 11 Januari 2024 bertempat di Aula kantor desa Krama Jaya. Kegiatan ini dilakukan dengan penyampaian materi, dan sesi tanya jawab. Kegiatan ini dibuka langsung oleh Kepala Desa Krama Jaya dan dihadiri oleh puluhan masyarakat desa Krama Jaya yang berprofesi sebagai pelaku UMKM. Kegiatan sosialisasi dimulai dengan pemaparan materi oleh Komang Agus putra saraswati selaku pemateri dari pihak OJK provinsi NTB.



Gambar 1.1 Penyampaian Materi oleh Narasumber



Gambar 1. 2 Foto Bersama Pihak OJK, Perangkat Desa, Babinsa, Babinkamtibmas, dan Perwakilan Masyarakat

2. Pendampingan dan pelatihan ke pelaku UMKM terkait literasi keuangan

Kegiatan ini dilaksanakan sebagai bentuk tindak lanjut dari sosialisasi literasi keuangan bersama OJK provinsi NTB yang sudah dilaksanakan. Para pelaku UMKM diberikan pendampingan dan pelatihan bagaimana mengatur keuangan dengan baik. Pendampingan dan pelatihan ini didukung oleh OJK provinsi NTB dengan disediakan Buku Literasi keuangan yang diberikan kepada pelaku UMKM. Mahasiswa KKN Unram menjadi pendamping dalam pelatihan literasi keuangan kepada pelaku UMKM di Desa Krama Jaya, dengan pendampingan dan pelatihan literasi keuangan, pelaku UMKM memiliki gambaran bagaimana mengatur keuangan dengan bijak, sebagai modal usaha maupun kebutuhan sehari-hari.



KESIMPULAN

Berdasarkan sosialisasi dan pelatihan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa para pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Desa Krama Jaya memiliki pengetahuan minim terkait literasi keuangan. Ditemukan bahwa hampir semua pelaku UMKM di desa tersebut tidak melakukan pembukuan dalam menjalankan usahanya. Oleh karena itu, kegiatan pendampingan dan pelatihan literasi keuangan ini sangat penting untuk dilanjutkan agar memberikan wawasan yang lebih luas kepada para pelaku UMKM di Desa Krama Jaya tentang bagaimana mengelola keuangan dengan bijak. Pendampingan dan pelatihan yang telah dilakukan oleh Mahasiswa KKN Unram bekerja sama dengan OJK Provinsi NTB menjadi langkah awal yang signifikan dalam mengembangkan industri UMKM di Desa Krama Jaya dengan fokus pada pengaturan keuangan yang efektif dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ardila, I., Febriaty, H., & Astuti, R. (2021). Strategi Literasi Keuangan Sebagai Faktor Pendukung Keberlanjutan Usaha Mikro Kecil dan Menengah. *EKONOMIKAWAN: Jurnal Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan*, 21(2), 201-210.
- Aribawa, D. (2016). Pengaruh literasi keuangan terhadap kinerja dan keberlangsungan UMKM di Jawa Tengah. *Jurnal Siasat Bisnis*, 20(1), 1-13.
- Hilmawati, M. R. N., & Kusumaningtias, R. (2021). Inklusi Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja Dan Keberlangsungan Sektor Usaha Mikro Kecil Menengah. *Nominal Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 10(1), 135-152.